

Orientasi tentang kekuatan mencari dalil dengan tafsir Bir Rakyi

Oleh

Ahmad Ma'mun

3080

Pembimbing

Asj'ari

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi hasil penafsiran bir rakyi yang telah ditempuh oleh para mufasir, dan jenis penafsiran bir rakyi yang diperbolehkan oleh para ulama serta nilai tafsir bir rakyi yang telah dihasilkan oleh para mufassir sehubungan dengan keterbatasan kemampuan akal manusia, baik yang terpuji maupun yang tercela serta kualitas tafsir bir rakyi yang mamduh dalam kedudukannya sebagai dalil. Pembahasan skripsi ini menggunakan metode pendekatan historis dengan deskriptif analisis sebagai pola pembahasannya, dengan akhir kesimpulan bahwa tafsir bir rakyi yang bias dijadikan dalil adalah penafsiran yang telah memenuhi syarat sebagai tafsir mamduh (terpuji). Kedudukan tafsir bir rakyi yang telah memenuhi syarat sebagai tafsir mamduh hanya sampai pada tingkat probabilitas (dhani) saja. Kebenaran dan kejernihan penafsiran al Quran dengan ijtihad adalah relative dikarenakan keterbatasan akal dan adanya pengaruh pandangan mufassir itu sendiri sehingga hasil penafsirannya ada yang terpuji dan tercela.

Key: Kekuatan mencali dalil; tafsir Bir Rakyat